

DAFTAR PUSTAKA

- Abriany (2002), *Kemitraan Dalam Pelestarian Bangunan Bernilai Sejarah dan Budaya di Kota Bandung*, Tesis, Departemen Teknik Planologi - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- Adi, S.W., dan Hakim, L. (2008), *Penataan Kawasan Kota Lama Sesuai Koridor Tata Kota dan Kepentingan Sosial – Ekonomi: Kasus di Solo*, Laporan Penelitian Kerjasama dengan Pemkot Solo.
- (2007), *Kawasan Bersejarah dan Situs Sejarah Sebagai Potensi Aset Wisata*, Laporan Penelitian Kerjasama dengan Pemkot Solo.
- Agrusa, J., Coats, W. dan Donlon, J. (2003), Working from a bottom-up approach: Cultural and heritage tourism, *International Journal of Tourism Sciences*, Vol. 3, No. 1, hal. 121-128.
- Ahundova, N. (2005), *The issues of correlation of the International Legal acts with the National Legislation in the field of cultural heritage preservation*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass Communications of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Anggono, S. (2005), *Pendekatan Simbiosis Dalam Perancangan Koridor Komersial di Kota Lama Semarang*, Tesis, Arsitektur - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- Antariksa (2009), *Budaya dalam revitalisasi perkotaan*, <http://antariksaarticle.blogspot.com/2009/12/budaya-dalam-revitalisasi-perkotaan.html>.
- Anugerah, A.D., Antariksa, dan Suharso, T.W. (2010), Pelestarian bangunan dan lingkungan Kawasan Sunda Kelapa, Jakarta, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 3, No. 1, hal. 54-62.
- Ashworth, A. (1996), Estimating the life expectancies of building components in life-cycle costing calculations, *Structural Survey*, Vol. 14, No. 2, hal. 4-8.
- Ateljevic, J. (2009), Tourism entrepreneurship and regional development: Example from New Zealand, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 15, No. 3, hal. 282-308.
- Badan Perencanaan Daerah Pemprov Jawa Barat (2005), *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Pemprov Jawa Barat*.
- Bappeda Semarang (1987), *Inventarisasi dan Konservasi Bangunan Tua dan Lingkungannya Kotamadya Dati II Semarang*, Semarang : PT Reka Citra.
- Bappeda Propinsi DIY (2006), *Strategi Pemantapan DIY Sebagai Pusat Budaya 2020*, Executive Summary, Sub Bid Kebudayaan, Bidang Daya Saing dan Kemandirian Masyarakat, Agustus.
- Brine, A. dan Feather, J. (2010), The information needs of UK historic houses: Mapping the ground, *Journal of Documentation*, Vol. 66, No. 1, hal. 28-45.
- Budihardjo, E. (1989), *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Buhalis, D. (1999), Tourism in the Greek Islands: The issues of peripherality, competitiveness and development, *International Journal of Tourism Research*, Vol. 1, No. 5, hal. 341-59.
- Bull, A. (1995), *The economics of travel and tourism*, 2nd edition. Melbourne, Australia: Longman.
- Burnham, B. (1998), Architectural heritage: The paradox of its current state of risk, *International Journal of Cultural Property*, Vol. 7, No. 1, hal. 149-165.
- Chew, M.M. (2009), Cultural sustainability and heritage tourism: Problems in developing Bun Festival tourism in Hong Kong, *Journal of Sustainable Development*, Vol. 2, No. 3, hal. 34-42.
- Colombijn, F., dkk., (ed) (2005), *Kota Lama - Kota Baru Sejarah Kota-Kota di Indonesia*, Yogyakarta: Ombak.
- Dann, N. dan Cantell, T. (2005), Maintenance: From philosophy to practice, *Journal of Architectural Conservation*, Vol. 11, No. 1, hal. 42-54.
- Dann, N. dan Steel, M. (1999), The conservation of historic buildings in Britain and The Netherlands: A comparative study, *Structural Survey*, Vol. 17, No. 4, hal. 227-230.
- Dewi, P.K., Antariksa dan Surjono (2008), Pelestarian kawasan eks pusat kota kolonial lama Semarang, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 1, No. 3, hal. 145-156.
- Dwiananto, S. (2003), *Prinsip Perancangan Alun-Alun Kota Yogyakarta*, Tesis, Teknik Planologi - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- Eggert, A. (2008), *Building cultural bridges – The role of tourism in intangible heritage preservation*, First European Conference on Tourism and Peace Stenden University, The Netherlands, October 21-24.
- Folkes, V., Koletsky, S., dan Graham, J.L. (1987), A field study of causal inferences and consumer reaction: The view from the Airport, *Journal of Consumer Research*, Vol. 13, hal. 534-539.
- Forster, A.M. dan Kayan, B. (2009), Maintenance for historic buildings: A current perspective, *Structural Survey*, Vol. 27, No. 3, hal. 210-229.
- Fuller-Love, N., Midmore, P., Thomas, D. dan Henley, A. (2006), Entrepreneurship and rural economic development: A scenario analysis approach, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 12, No. 5, hal. 289-305.
- Gaffar, V. (2009), *Strategi Positioning Objek Wisata Bersejarah (Heritage Tourism) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Edukasi Di Kota Bandung (Survey Segmen Pasar Generasi Yang Berkunjung Ke Museum di Kota Bandung)*, Laporan Penelitian, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Garrod, B. dan Fyall, A. (2000), Managing heritage tourism, *Annals of Tourism Research*, Vol. 27, No. 3, hal. 682-707.
- Getz, D. dan Jamal, T. (1994), The environment-community symbiosis: A case for collaborative tourism planning, *Journal of Sustainable Tourism*, Vol. 2, No. 3, hal. 152-173.
- Getz, D. dan Carlsen, J. (2004), Family business in tourism: State-of-the-art, *Annals of Tourism Research*, Vol. 32, No. 1, hal. 237-258.

- Ghanimeh, A.A., El-Ghul, A., Al Saqqa, R., dan Al Nabulsi, M. (2010), Analysis of the Socio-Cultural Heritage of Madaba - an Approach to Conservation of Heritage Buildings: The Case Study of Dar Al Saraya in Madaba, *Anthropologist*, Vol. 12, No. 1, hal. 27-33.
- Hakim, B.S. (2007), Revitalizing traditional towns and heritage districts, *International Journal of Architectural Research*, Vol. 3, No. 3, hal. 153-166.
- Hampton, M. P. (2005), Heritage, local communities and economic development, *Annals of Tourism Research*, Vol. 32, No. 3, hal. 735-759.
- Handayani, K. (2003), *Kajian Pengaruh Preservasi Terhadap Nilai Ekonomi Lahan Kawasan Pusat Kota Tua Jakarta*, Tesis Program Pascasarjana, Departemen Teknik Planologi - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- Harastoeti, D.H. (2005), *Strategi Kegiatan Konservasi Bangunan Bersejarah Periode Kolonial di Jakarta, Bandung dan Surabaya*, Disertasi, Institut Teknologi Bandung ITB, Bandung.
- Hardy, A.L. dan Beeton, R.J.S. (2001), Sustainable tourism or maintainable tourism: Managing resources for more than average outcomes, *Journal of Sustainable Tourism*, Vol. 9, No. 3, hal. 168-192.
- Hardy, A.L, Beeton, R.J.S dan Pearson, L (2003), Sustainable tourism: An overview of the concept and its position in relation to conceptualisations of tourism, *Journal of Sustainable Tourism*, Vol .11, No. 5, hal. 109-124.
- Harvey, D.C. (2001), Heritage past and heritage presents: Temporality, meaning and the scope of heritage studies, *International Journal of Heritage Studies*, Vol. 7, No. 4, hal. 319-338.
- Heaton, M. (2009), Building palaeopathology: Practical applications of archaeological building analysis, *Structural Survey*, Vol. 27, No. 2, hal. 119-137.
- Herusatoto, B. (1985), *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, PT Hanindita, Yogyakarta.
<Http://arkeologi.palembang.go.id/revitalisasi-dalam-rangka-konservasi-warisan-budaya-kota-pale.html>
- Hudson, J. dan James, P. (2007), The changing framework for conservation of the historic environment, *Structural Survey*, Vol. 25, No. 3/4, hal. 253-264.
- Indrawati, Y.L. (2008), *Peranserta Stakeholder Dalam Revitalisasi Kawasan Keraton Kasunanan Surakarta*, Tugas Akhir, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Undip, Semarang.
- Irwansyah, M. (2003), *Studi Pengembangan Aktivitas Penggerak Kehidupan Kawasan Kota Lama Semarang*, Tesis, Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Kota, Undip, Semarang.
- Isakh, S.M. (2007), *Strategi Pengembangan Urgan Heritage Tourism: Studi kasus Koridor Kali Besar, Jakarta Barat*, Laporan Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Iskandar, M.S.B. (2007), *Arsitektur Kolonial atawa Kolonialisme Arsitektur?*, Makalah disampaikan pada Seminar “Situs Sejarah dan Prasejarah Bandung”, JANTERA, Perhimpunan Pecinta Alam Geografi FPIPS-UPI, Bandung, April.

- Istikomah (2009), *Arahan Pelestarian Kawasan Kota Lama Gresik*, Skripsi, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS, Surabaya.
- Jackson, J. (2006), Developing regional tourism in China: The potential for activating business clusters in a socialist market economy, *Tourism Management*, Vol. 27, No. 4, hal. 695-706.
- Juliadi (2009), Potensi wisata Situs Banten Lama: Suatu kajian berdasarkan tinggalan arkeologinya, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 3, No. 1, hal. 25-42.
- Kadarwati, A. (2008), *Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Kota Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata di Semarang*, Laporan Tugas Akhir, Program Diploma III, Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kanaev, N. (2005), *Russia and UNESCO - Together on a Way of Preservation of the World Cultural Heritage*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass Communications of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Kompas (2003), *Kota Lama Dijadikan Kawasan Wisata Budaya*, 30 oktober, Semarang.
- (2007), *Oudestad van Samarang atau Kota Lama Semarang*, 28 juni, Semarang.
- (2007), *Konservasi cagar budaya masih sebatas inventarisasi*, 11 september, Semarang.
- (2010), *Kekayaan Benda Cagar Budaya*, 5 Juli, Semarang
- (2010), *Desain visit Jateng akan di susun*, 7 Juli, Semarang.
- Kuswara, U. (2006), *Kepariwisata dalam perspektif pengembangan kota*, Makalah, Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Depbudpar, Jakarta.
- Liew, C.L. (2006), Online cultural heritage exhibitions: A survey of strategic issues, *Program: electronic library and information systems*, Vol. 40, No. 4, hal. 372-388.
- Mackellar, J. (2006), Conventions, festivals, and tourism: Exploring the network that binds, *Journal of Convention and Event Tourism*, Vol. 8, No. 2, hal. 45-56.
- Manaf, Z.A. (2008), Establishing the national digital cultural heritage repository in Malaysia, *Library Review*, Vol. 57, No. 7, hal. 537-548.
- Manaf, Z.A. dan Ismail, A. (2010), Malaysian cultural heritage at risk? A case study of digitisation projects, *Library Review*, Vol. 59, No. 2, hal. 107-116.
- Manik, M.R. (2002), *Pengelolaan museum DKI Jakarta dalam otonomi daerah*, Makalah, Jakarta.
- Manning, E. dan Dougherty, T. (2000), Planning sustainable tourism destinations, *Tourism Recreation Research*, Vol. 25, No. 2, hal. 3-14.
- Mansfield, J.R. (2008), The ethics of conservation: Some dilemmas in cultural built heritage projects in England, *Engineering, Construction and Architectural Management*, Vol. 15, No. 3, hal. 270-281.
- Maryanto (2010), *Membangun Dunia Pariwisata*, Suara Merdeka, 12 Juli, Semarang.
- Matero, F.G. (2006), Loss, compensation and authenticity in architectural conservation, *Journal of Architectural Conservation*, Vol. 12, No. 1, hal. 71-90.

- McCollough, M. A., Berry, L. L. dan Yadav, M. S. (2000), An empirical investigation of customer satisfaction after service failure and recovery, *Journal of Service Research*, Vol. 3, No. 2, hal. 121-137.
- McKercher, B. dan Hilary, D.C. (2002), *Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural heritage Management*, The Haworth Hospitality Press, New York.
- Megawardana (1998), *Perancangan Ruang Kota Kawasan Pecinan Glodok Jakarta: Penataan Sistem Keterkaitan Ruang Kota Sebagai Suatu Solusi Desain*, Tesis, Arsitektur - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- McKercher, B. dan Hilary, d.C. (2002), *Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural heritage Management*, The Haworth Hospitality Press, New York.
- Miele, C. (2005), Conservation plans and the development process, *Journal of Architectural Conservation*, Vol. 22, No. 2, hal. 23-39.
- Mulyanto, V.A. (2003), *Revitalisasi Kawasan Sungai Berok Sebagai Kawasan Rekreasi Budaya Bercitra Kota Lama Semarang*, Skripsi, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Undip, Semarang.
- Nasser, N. (2003), Planning for urban heritage places: Reconciling conservation, Tourism, and sustainable development, *Journal of Planning Literature*, Vol. 17, No. 4, hal. 467-479.
- Nirwandar, S. (2006), *Pembangunan Sektor Pariwisata di era otonomi daerah*, Makalah disampaikan pada acara Diskusi Pengembangan Pariwisata Bahari di Pulau-Pulau Kecil, Bogor, 23 Februari.
- Noviasri, M.N., Antarkisa, dan Usman, F. (2009), Perubahan Kawasan Pecinan Kota Tua Jakarta, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 2, No. 3, hal. 179-190.
- Nurmala (2003), *Panduan Pelestarian Bangunan Tua - Bersejarah di Kawasan Pecinan-Pasar Baru, Bandung*, Tesis, Teknik Planologi - ITB, <http://digilib.itb.ac.id>.
- Pemerintah Kota Semarang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (2007), *Senarai Bangunan dan Kawasan Pusaka Budaya Kota Semarang 2006*, Semarang : Sahabat Warisan Budaya.
- Pedersen, A. (2005), *Cultural policy and legislative basis for heritage safeguarding and cultural tourism development on national and international level*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass Communications of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Pendlebury, J. dan Townshend, T. (1999), The conservation of historic areas and public participation, *Journal of Architectural Conservation*, Vol. 5, No. 2, hal. 72-87.
- Pfarr, C. (2006), Tourism policy in the making: An Australian network study, *Annals of Tourism Research*, Vol. 33, No. 1, hal. 87-108.
- Pickard, R. (2002), A Comparative review of policy for the protection of the architectural heritage of Europe, *International Journal of Heritage Studies*, Vol. 8, No. 4, hal. 349-363.

- Pike, S. (2005), Tourism destination branding complexity, *Journal of Product & Brand Management*, Vol. 14, No. 4, hal. 258-259.
- Pilipenko, G. (2005), *The role of State for tourism development and program approach to the issue of tourism industry development*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass Communications of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Pirogova, O. (2005), *Management of Historical Cities*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass Communications of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Poria, Y., Butler, R., dan Airey, D. (2003), The core of heritage tourism, *Annals of Tourism Research*, Vol. 30, No. 1, hal. 238-254.
- Prabowo, A.H. (1997), *Revitalisasi Kawasan Taman Fatahilah Kota Lama Jakarta Melalui Penataan Ruang Publik*, Tesis, Arsitektur - ITB, <http://ar.lib.itb.ac.id>
- Prasetyo, H. (2010), *Pecinan Sebagai Kawasan Cagar Budaya*, diunduh dari: <http://artikel-media.blogspot.com/2010/02/pecinan-sebagai-kawasan-cagar-budaya.html>
- Prasetyowati, A. (2008), *Perlindungan Karya Cipta Bangunan Kuno / Bersejarah di Kota Semarang Sebagai Warisan Budaya Bangsa*, Tesis, Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Undip, Semarang.
- Pratt, G. (2003), Terrorism and tourism: Bahamas and Jamaica fight back, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 15, No. 3, hal. 192-194.
- Purnamasari, L.S., Antariksa, dan Suryasari, N. (2010), Pola tata ruang dalam rumah tinggal masa kolonial di Kidul Dalem Malang, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 3, No. 1, hal. 40-53.
- Purnomo, Y. (2003), *Prinsip-Prinsip Perancangan Kota Pontianak Yang Memperhatikan Keberadaan Khatulistiwa*, Tesis, Teknik Planologi-ITB, <http://digilib.itb.ac.id>
- Purwandini, N.E. (2002), *Shopping mall di Kota Lama Semarang*, Skripsi, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip, Semarang.
- Purwanto, L.M.F., (2005), Kota kolonial lama Semarang: Tinjauan umum sejarah perkembangan arsitektur kota, *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, Juli, vol. 33, no.1.
- Rahardjo, S. (2004), *Menelusuri pariwisata budaya di Indonesia*, Jakarta.
- Rahayu, A. (2006), *Pariwisata: Konseptualisasi kebudayaan melalui pertukaran simbol dan kehidupan sosial manusia*, Makalah dalam Diskusi Panel Persiapan Penyusunan RIPPNAS, Pebruari, Jakarta.
- Rahayuningtyas, B.O., Antariksa, dan Titisari, E.Y. (2010), Ornamen bangunan rumah tinggal di Kampung Laweyan, Surakarta, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 3, No. 1, hal. 14-23.
- Ritchie, B.W., dan Inkari, M. (2006), Host community attitudes toward tourism and cultural tourism development: The case of the Lewes District, southern England. *International Journal of Tourism Research*, Vol. 8, No. 1, hal. 27-44.

- Robson, J. dan Robson, I. (1996), From shareholders to stakeholders: Critical issues for tourism marketers, *Tourism Management*, Vol. 17, No. 7, hal. 533-540.
- Robson, P. (2005), *Structural Appraisal of Traditional Buildings*, Donhead, Donhead St Mary.
- Rudiana, P.A. (2010), *Kawasan Cagar Budaya di Yogyakarta akan bertambah*, Tempo Interaktif, 28 April, Jakarta.
- Sahubawa, A.A., Antariksa, dan Usman, F. (2010), Kawasan bersejarah Kota Tua Hindia Belanda di Bandaneira, Maluku, *Arsitektur e-Journal*, Vol. 3, No. 1, hal. 1-13.
- Sakti, A.D. (2009), *Penyusunan paket wisata one day tour di kota Semarang*, Laporan Tugas Akhir Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Saleh, I.N.S. (2004), *Kajian Aspek Hukum Konservasi Cagar Budaya Terhadap Pelestarian dan Pengembangan Pariwisata Kota Gede*, Tesis, Program Pascasarjana UGM, Jogja.
- Sambutan Menteri Pekerjaan Umum pada acara pembukaan seminar “Penguatan Pelestarian Alam dan Budaya Indonesia”, Jakarta, 22 September 2005.
- Sedyawati, E. (1996), *Potensial and challenges of tourism: Managing the national cultural heritage*, International Conference on Tourism and Heritage Management, Yogyakarta, Indonesia.
- Setiawan, B. (2005), Hak masyarakat dalam proses penyusunan dan implementasi kebijakan tata ruang, *Forum Perencanaan Pembangunan*, Edisi Khusus Januari, hal. 17-23.
- Setiawan, A.P. (2009), *Revitalisasi bangunan fasilitas publik Pura Mangkunegaran Surakarta*, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Vol.3 Oktober 2009 Universitas Gunadarma - Depok, 20-21 Oktober.
- Shipley, R. dan Kovacs, J.F. (2008), Good governance principles for the cultural heritage sector: Lessons from international experience, *Corporate Governance*, Vol. 8, No. 2, hal. 214-228.
- Sibarani, J.P.M. (2005), *Pengendalian Kawasan Pelestarian Kota Lama di Kawasan Medan*, Tesis, Departemen Teknik Planologi, ITB, Bandung.
- Sidharta dan Budihardjo, E. (1989), *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sinclair, M. (1991), The economics of tourism, *Progress in Tourism, Recreation and Hospitality Management*, Vol. 3, hal. 1-27.
- Smith, J. (2005), Cost budgeting in conservation management plans for heritage buildings, *Structural Survey*, Vol. 23, No. 2, hal. 101-110.
- Soegijoko, dkk (ed) (2005), *Bunga Rampai Pembangunan Kota di Indonesia*, Buku 1, Jakarta: URDAL.
- Starn, R. (2002), Authenticity and historic preservation: Towards an authentic history, *History of Human Sciences*, Vol. 15, No. 1, hal. 1-16.
- Subagya, I. (2009), *Rumah di kawasan cagar budaya tidak boleh asal rombak*, detikNews, 25 Juni, Jakarta.

- Subiyono, A. dan Muttaqin, T (2003), *Kajian model pembiayaan pembangunan kebudayaan*, Direktorat Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, BAPPENAS.
- Sunardi, R. (2006), *Perilaku Perjalanan Penduduk Pinggiran Kota dan Asosiasinya Dengan Pilihan Moda Transportasi: Studi Kasus Pinggiran Kota Bandung Bagian Barat*, Tesis, Departemen Teknik Planologi - ITB, Bandung, <http://pl.lib.itb.ac.id>
- Suranti, R. (2005), *Pariwisata Budaya dan Peran serta Masyarakat, Workshop Wisata Budaya Bagi Kelompok Masyarakat Propinsi DKI Jakarta, 12 Juli*.
- Surya, H. (2008), *Pendekatan Konstruksi Sosial Dalam Kajian Implementasi Kebijakan Wisata Tambang di Kota Lama Sawahlunto*, Tesis, Program Pascasarjana, ITB, Bandung.
- Sutomo, H., dkk., (1999), *Permintaan Untuk Perjalanan Rekreasi Bagi Wisatawan Nusantara: Studi Kasus Yogyakarta*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suwarno, N. (2008), *Revitalisasi kawasan Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah*, *Media Teknik*, Vol. 30, No. 4, hal. 411-418.
- Syarief, T. (2000), *Pengkajian Elemen Rancang Kota Dalam Peningkatan Citra Kawasan Bernilai Sejarah: Studi Kasus Kawasan Benteng Kuto Besak Palembang*, Tesis, Departemen Teknik Planologi - ITB, <http://pl.lib.itb.ac.id>
- Taylor, K. (2004), *Cultural heritage management: A possible role for charters and principles in Asia*, *International Journal of Heritage Studies*, Vol. 10, No. 5, hal. 417-433.
- Timur, S. dan Getz, D. (2008), *A network perspective on managing stakeholders for sustainable urban tourism*, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 20, No. 4, hal. 445-461.
- Tolstoy, V. (2005), *The Territorial Approach to Development of Socialcultural Objects on the Basis of State-private Partnership*, Proceedings of the International Conference Innovative Policies for Heritage Safeguarding and Cultural Tourism Development, Ministry of Culture and Mass CommuniCations of the Russian Federation State University - Higher School of Economics, UNESCO Moscow Office, Moscow, 25 – 27 November.
- Tonta, Y. (2009), *Preservation of scientific and cultural heritage in Balkan countries*, *Program: electronic library and information systems*, Vol. 43, No. 4, hal. 419-429.
- URDI (2007), *Background Information on Kota Tua, Jakarta*, Prepared for 2007 Annual Forum of the Pacific Rim Council on Urban Development, Jakarta.
- Uzama, A. (2009), *Marketing Japan's travel and tourism industry to international tourists*, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 21, No. 3, hal. 356-365.
- Wall, G. dan Nuryanti, W. (1997), *Marketing chalengges and opportunities facing Indonesian tourism*, *Journal of Travel and Tourism Marketing*, Vol. 6, No. 1, hal. 69-84.

- Ward, P. (1968), *Conservation and Development in Historic Town and Cities*, Newcastle: Oriol press.
- Wardhani, R. (2009), *Konsep Peningkatan Kualitas Kawasan Kota Lama Surabaya*, Skripsi, Jurusan Teknik Wilayah dan Kota, ITS, Surabaya.
- Wijanarka (2007), *Semarang Tempo Dulu, Teori Desain Kawasan Bersejarah*, Yogyakarta : Ombak.
- Wilson, K. (1998), Market and industry confusion in tourism economic analyses, *Annals of Tourism Research*, Vol. 25, No. 4, hal. 803-817.
- Wirasatriya, A., Hartoko, A., Suripin (2006), Kajian kenaikan muka laut sebagai landasan penanggulangan rob di pesisir Kota Semarang, *Jurnal Pasir Laut*, Vol. 1, No.2, hal. 31-42.
- Worthing, D., Dann, N. dan Bond, S. (2002), Issues in conservation management, *Proceedings of the CIB W070 2002 Global Symposium: Applying and Extending the Global Knowledge Base*, Glasgow, 18-20 September, CIB, Glasgow, hal. 292-302.
- Yuliarthana, Y. (2002), *Partisipasi Masyarakat di Kawasan Kota Lama Semarang Dalam Pelaksanaan Program Pengendalian Banjir dan Dampaknya Terhadap Perekonomian*, Tesis, Program Pascasarjana Ilmu Hukum, Undip, Semarang.